

BAB V

PEMBAHASAN

Keseluruhan data telah penulis kumpulkan dari hasil penelitian lapangan dan juga telah penulis paparkan di bab I, II, III, dan IV. Tahap berikutnya adalah pembahasan penelitian dengan judul “Metode Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Lingkungan eks lokasi desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”. Pembahasan ini akan penulis batasi dan sesuaikan dengan fokus penelitian. Langsung saja pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

A. Penerapan metode orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di lingkungan eks lokasi Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, para orang menerapkan beberapa metode yaitu :

1. Metode Keteladanan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode keteladanan dilakukan oleh orang tua, agar anak terhindar dari perilaku yang menyimpang dari syariat agama Islam seperti perilaku para pekerja seks, mempunyai nilai keimanan yang tinggi, dan memiliki akhlak yang baik. Orang tua yang berada di lingkungan eks lokasi Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung melalui metode keteladanan ini orang tua memberikan contoh atau keteladanan yang baik kepada anak-anaknya seperti memberikan contoh cara beribadah yang baik, cara bersikap, cara berbicara dan mengerjakan sesuatu dengan baik dan

benar. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Muchtar bahwa melalui metode ini anak-anak akan melihat, menyaksikan secara langsung dan menyakini cara yang sebenarnya sehingga ketika anak akan mempraktekannya akan lebih baik dan lebih mudah.¹ Upaya orang tua dalam menggunakan metode keteladanan bertujuan agar anak-anak memiliki rasa keimanan yang kuat, selalu tekun dalam beribadah dan mempunyai akhlak yang baik serta untuk membentengi anak-anaknya dari perbuatan yang dilaknat oleh Allah SWT, dihindarkan dari pergaulan seks bebas, dan perilaku-prilaku yang tidak baik dilingkungan tempat tinggal. seperti yang Allah SWT sebutkan didalam Al Qur'an :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا قُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلٰٓئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ



Artinya :” Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Qs. At Tahrir ayat 6)

Tujuan diterapkannya metode keteladanan adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam kepada anak-anak agar terhindar dari sesuatu yang tidak baik terutama pergaulan.

¹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

2. Metode nasehat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode nasehat dilakukan orang tua, agar anak terhindar dari perilaku seks bebas. Pemberian nasehat kepada anak-anak untuk senantiasa berperilaku yang baik, terutama dalam pergaulan dan berbicara, disini orang tua yang berada dilingkungan eks lokalisasi Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung senantiasa menasehati anak-anaknya agar tidak meniru perilaku-perilaku negatif dilingkungan prostitusi, seperti cara berpakaian, dan gaya bergaul yang tidak sesuai dengan syariat agama islam. Allah SWT berfirman dalam Al Qura'an :

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصُوا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : “ kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.” (Qs. Al Asr ayat 3)

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Heri Jauharu Mukhtar dalam menasehati anak-anaknya orang tua yang bertempat tinggal dilingkungan prostitusi Desa Kaliwungu memperhatikan beberapa hal yaitu :²

- a. Menasehati anak-anaknya menggunakan bahasa yang baik dan sopan dan mudah dipahami oleh anak
- b. Tidak menyinggung perasaan ketika menasehati anaknya
- c. Dalam menasehati anak orang tua menggunakan perkataan yang sesuai dengan tingkat psikologi anak

² Heri Jauhari Muchtar, *Fikih.*, hlm. 20

- d. Memperhatikan waktu yang tepat, seperti ketika sedang duduk-duduk bersama keluarga, ketika anak akan tidur dan tidak menasehati anak ketika sedang marah.
- e. Tidak menasehati anak didepan orang banyak, karena akan menjadikan anak merasa dihakimi.
- f. Orang tua senantiasa menjelaskan kepada anak-anaknya sebab mengapa anak-anaknya diberikan nasehat.
- g. Memberikan gambaran kisah-kisah yang inspiratif, seperti kisah-kisah para nabi atau kisah dari dalam Al Qur'an.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Sulistyowati metode nasehat cukup berhasil dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam kepada anak dan mempersiapkan secara baik secara moral, emosional maupun social. Petuah yang tulus dan nasehat akan berpengaruh jika memasuki jiwa yang bening, hati yang terbuka, akal yang jernih dalam berpikir dan akan cepat mendapat respon yang baik dan meninggalkan bekas yang sangat dalam.³ Dalam peneleitian ini penerapan metode nasehat yang dilakukan oleh orang tua yang tinggal dilingkungan eks lokalisasi Desa kaliwungu menggunakan bahasa lemah, lembut, tegas dan menyentuh jiwa anak, adapun bahasa yang dipakai orang tua mengambil dari Al Qur'an antara lain :⁴

³ Sulistyowati Khairu, *Kesalahan Fatal Orang Tua dalam Mendidik Anak Muslim*, (Jakarta: Dan Idea, 2014), hlm24

⁴ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2008), hlm. 181

a. Qaulan Ma'rufan

Qaulan ma'rufan berarti ucapan yang indah, baik lagi pantas dalam tujuan pendidikan dan tidak bertentangan dari ketentuan Allah, ini sesuai dengan Firman Allah, An-Nisa : 8

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ
مِّنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ﴿٨﴾

Artinya : “dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, Maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang baik.”

Dalam proses menasehati anak orang tua di lingkungan prostitusi Desa Kaliwungu memilih kata-kata yang baik dalam menyampaikan nasehat, agar anak merasa yakin dengan apa yang dikatakan oleh orang tuanya.

b. Qaulan Kariman

Qaulan kariman berarti ucapan yang mulia, lembut, bermanfaat dan baik dengan menjaga adab sopan, ketenangan. Dalam menasehati anak-anaknya kata-kata yang mulia sebagai salah satu cara menarik. Orang tua memberikan penghargaan kepada anak jika mereka mengucapkan kata-kata yang baik dengan menunjukkan sikap yang baik pula.

c. Qaulan Layyinan

Qaulan layyinan berarti perkataan dengan kalimat yang simpatik ramah dan mudah dimengerti sehingga bermanfaat. Firman Allah SWT didalam Al Quran surat Thaha : 44

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ رِيَّتَكَرُّ أَوْ تَخَشْيًا ﴿١٠٤﴾

Artinya : “ Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut”.

Pengertian di atas terdapat unsur persuasif dalam memberi bimbingan kepada anak. Berbicara tanpa emosi, tidak ada caci maki, kesannya mengarah pada komunikasi yang efektif dalam dialog.

d. Qaulan Balighan

Qaulan balighan adalah perkataan yang membekas didalam sehingga menimbulkan kesadaran yang mendalam. Bimbingan terhadap anak-anak melalui qaulan balighan diperlukan dalam komunikasi yang dengan menembus dan menggugah jiwa serta menyentuh perasaan dengan tepat.

e. Qaulan Sadidan

Qaulan sadidan berarti ucapan benar dan segala sesuatu yang baik. Dalam menasehati anak-anaknya orang tua dilingkungan eks lokalisasi Desa Kaliwungu selalu berkata jujur dengan orientasi mencapai kebenaran dibutuhkan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam kepada anak.

Didalam Islam Rosulullah adalah guru agung, panutan bagi umat manusia, pada diri beliau senantiasa dikemukakan teladan yang baik serta kepribadian mulia. Didalam Al Quran Allah SWT berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ

وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya *telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*⁵

Al-Quran telah menegaskan pengertian ini dalam banyak ayat dan berulang-ulang kali menyebutkan menfaat dari peringatan dengan kata-kata yang mengandung petunjuk dan nasehat yang tulus.

3. Metode pembiasaan

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa memberikan pembiasaan yang baik kepada anak-anak yang maksimal baik di sekolah yang dilakukan oleh guru, di rumah yang dilakukan oleh orang tua. Metode ini merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting, pembiasaan terbentuk melalui pengulangan yang dilakukan secara terus menerus, metode ini cukup efektif digunakan dalam pembelajaran. Nasehat merupakan metode pendidikan yang cukup efektif dalam membentuk iman seorang anak, serta mempersiapkan akhlak, jiwa, dan rasa sosialnya.

Dirumah orang tua senantiasa membiasakan perilaku-perilaku yang baik, pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh orang tua yang bertempat tinggal dikungan eks lokalisasi Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Abdullah Nasikh Ulwan yaitu :⁶

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an* .surat Al Ahzab ayat 21.

⁶ Abdullah Nasikh Ulwan, *Pendidikan Seks untuk Anak Ala Nabi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 42.

- a. Membiasakan anak-anak untuk senantiasa mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika keluar masuk rumah atau kamar orang lain
 - b. Membiasakan anak-anak untuk pisah tempat tidur dengan orang tuanya atau saudaranya yang berlainan jenis.
 - c. Membiasakan anak untuk berpakaian yang menutup aurat
 - d. Membiasakan anak untuk menjauhi pergaulan-pergaulan yang tidak baik, terutama pergaulan yang mengarah pada hal yang bersifat pornografi. Orang tua juga perlu sesekali memeriksa meja dan tas anaknya, sehingga apabila ditemukan sesuatu yang diharamkan orang tua bisa mengarahkan dan membimbing.
4. Metode Hukuman

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setiap pelanggaran langsung diberikan hukuman sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Guna mengatasi pelanggaran yang dilakukan oleh anak-anak tersebut agar anak-anak tidak mengulangnya kembali, orang tua yang bertempat tinggal di lingkungan eks lokasi Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung memberikan hukuman kepada anak saat melakukan pelanggaran dengan cara menghukum anak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama islam. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh orang tua dalam memberikan hukuman kepada anak-anaknya yaitu :⁷

⁷ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih* ., hlm. 21

- a. Tidak menghukum ketika dalam keadaan marah

Orang tua yang sedang marah tidak boleh memberikan hukuman kepada anaknya, hal ini dikarekan hukuman yang diberikan kepada anak dalam keadaan marah cenderung terbawa oleh emosi yang dipengaruhi oleh nafsu setan.

- b. Orang tua tidak boleh memberikan hukuman kepada anak-anaknya yang bersifat menyakiti perasaan dan menjatuhkan harha diri anak
- c. Jangan memberikan hukuman yang bersifat menyakiti fisik.
- d. Hukuman bertujuan mengubah perilaku anak yang kurang baik/tidak baik .

Orang tua yang berada dilingkungan eks lokasi Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung memberikan hukuman kepada anak yang berbuat kesalahan dengan cara memberikan hukuman yang mendidik seperti membaca Al Qur'an 1 Juz setelah sholat fardhu, membersihkan kamar mandi, dan lain-lain.

Dilingkungan eks lokasi Desa Kaliwungu para orang tua haruslah menggunakan metode yang tepat dalam mendidik anak-anaknya, orang tua harus dapat menjadi panutan yang baik, memberikan nasehat-nasehat yang baik dan membiasakan anak-anaknya dengan hal-hal yang positif. Seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari. karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan tepat kepada anak-anak, akan menjadikan anak-anak memiliki akhlakul karimah, jiwa keimanan yang kuat dan

mempunyai jiwa sosial yang baik, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam pendidikan keluarga dapat tercapai.

B. Tantangan-tangan yang dihadapi dalam menerapkan metode orang tua dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penerapan metode orang tua dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di dilingkungan eks lokalisasi Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, namun pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

1. Tantangan dari Faktor internal (Pembawaan)

Menurut Muhibbin Syah, dalam bukunya, menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor dari dalam diri anak, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani anak.⁸ Faktor yang berasal dari dalam, yaitu faktor yang datang dari anak itu sendiri, seperti anak mempunyai sifat keras kepala ketika di nasehati oleh orang tuanya, suka membantah dan cenderung memiliki sikap pemarah jika keinginannya tidak dituruti oleh orang tuanya.

2. Tantangan dari Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, diantaranya yaitu: lingkungan keluarga, teman sebaya dan lingkungan masyarakat. Apalagi di lingkungan eks lokalisasi Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dimana banyak terjadi perbuatan yang melanggar norma-norma, tentu lingkungan seperti ini bisa memberikan dampak negatif bagi tumbuh kembang anak.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm. 129.

Dari penjelasan dua faktor di atas baik faktor internal maupun eksternal dapat disimpulkan bahwa metode orang tua sangatlah berpengaruh dalam pembentukan perilaku anak. Penerapan metode dilingkungan eks lokalisasi Desa Kaliwungu orang tua dalam mendidik anak-anak akan memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan perilaku keagamaan anak, penerapan metode yang baik dirasa akan membentengi anak dari perilaku-perilaku yang menyimpang akibat ditimbulkannya dua faktor diatas.

Seperti yang dikatakan Kadir bahwa “Lingkungan adalah tempat seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung”. Dengan kata lain lingkungan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan.⁹ Lingkungan prostitusi yang berada di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung memberikan dampak secara tidak langsung kepada diri anak, anak sangat mudah terpengaruh terhadap contoh-contoh perilaku menyimpang ada disekelilingnya seperti anak mudah mengikuti cara berpakaian pelaku prostitusi yang sering tidak menutup aurat ketika keluar dan masuk lokasi, anak-anak yang berada dilokasi tersebut banyak yang tidak mendapatkan arahan dari orang tuanya sehingga sering berbicara kotor (misuh) sehingga tanpa disadari anak-anak juga akan meniru mereka. Lingkungan eks lokalisasi di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung memberikan dampak yang sangat besar terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

⁹ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.159

Kartini Kartono menyebutkan ada beberapa hal yang ditimbulkan dari keberadaan prostitusi atau pelacuran, diantaranya adalah :¹⁰

- a. Menimbulkan penyakit kelamin dan kulit sejenis sypilis dan gonore (kencing nanah)
- b. Merusak sendi-sendi kehidupan keluarga.
- c. Mendemoralisasi atau memberikan pengaruh demoralisasi kepada lingkungan khususnya anak-anak muda remaja pada masa puber dan odolesensi.
- d. Berkorelasi dengan kriminalitas dan kecanduan bahan-bahan narkotika (ganja, morfin, heroin dll).
- e. Merusak sendi-sendi moral, susila, hukum, dan agama.
- f. Eksploitasi manusia oleh manusia yang lain.
- g. Terjadinya disfungsi seksual.

Dari paparan temuan diatas dapat dipahami bahwa Dengan bimbingan dan pengarahan yang baik dari orang tua terhadap anak sejak usia dini, maka diharapkan setelah dewasa nanti segala tindakannya akan selalu didasari dengan nilai-nilai agama. Orang tua yang ada lingkungan eks lokalisasi Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung sudah berupaya untuk membimbing, mendidik dan mengarahkan anak-anaknya dengan sebaik mungkin, namun memang faktor dari diri anak dan lingkunganlah yang memberikan tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendidik anak-anaknya.

¹⁰ *Ibid.*, hlm.249-251

C. Keberhasilan metode orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama islam

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Keterlibatan aktif dan dukungan orang tua disebut-sebut sebagai kunci kesuksesan dalam pendidikan anak sejak dini. Hal ini dikarenakan keterlibatan orangtua terbukti sangat efektif dalam meningkatkan perkembangan anak dalam hal belajar dan memodifikasi tingkah laku mereka. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Dzakiyah bahwa :

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.¹¹

Orang tua yang ada dilingkungan eks lokalisasi yang ada di Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung membangun hubungan yang baik dengan anak-anaknya, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kepedulian orang tua dalam pendidikan anak-anaknya tidak hanya pendidikan umumnya saja melainkan pendidikan keagamaanya, membangun hubungan anak dan orang tua dengan cara membangun komunikasi yang baik antara anak dan orang tua.

Menurut Soelaiman dan Shochib keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal yang sama dan masing-masing anggota merasakan adanya peraturan batin sehingga terjadi saling

¹¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. X, 2012), hlm. 35

mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Komunikasi orang tua adalah proses penyampaian informasi antara remaja dengan orang tua, sehingga menimbulkan perhatian dan efek tertentu.¹² Orang tua dilingkungan eks lokalisasi di Desa Kaliwungu sehari-sehari selalu membangun komunikasi dengan anak-anaknya dengan sebaik mungkin, hal ini bertujuan agar anak-anak merasa nyaman sehingga sangat mudah untuk dikendalikan.

Memberikan pendidikan agama kepada anak sangatlah penting, karena hanya dengan nilai-nilai pendidikan agama islamlah yang mampu membentengi anak-anak dari pergaulan yang timbul dari lingkungan prostitusi. Kartini kartono menjelaskan mengenai prostitusi atau pelacuran bahwa Pelacuran merupakan peristiwa penjualan diri (persundalan) dengan jalan memperjualbelikan badan, kehormatan, dan kepribadian kepada banyak orang untuk memuaskan nafsu-nafsu seks dengan imbalan pembayaran.¹³

Keberhasilan anak ketika mereka dewasa berasal dari kesuksesan atau keberhasilan orang tua dalam mendidik anak-anaknya sejak usia dini hingga anak-anaknya mampu berfikir mana yang baik untuk dirinya dan mana yang buruk untuk dirinya. Dengan kata lain, kesuksesan anak berasal dari keberhasilan orangtua dalam memahami, mengayomi, mendidik, agar si anak mendapatkan jalan yang terindah dan terbaik sepanjang hidupnya.

Dari paparan pembahasan diatas dapat dipahami bahwa orang tua dalam menerapkan metode dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam sudah sepatutnya harus membangun komunikasi dengan anak-anaknya

¹² Shochib, M, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 17

¹³ Kartini kartono, *Patologi Sosial Jilid 1*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), Cet. 12, hlm. 214

sebaik mungkin sehingga dalam pembelajaran dilingkungan keluarga akan sangat mudah karena anak mudah dikendalikan. Anak akan sangat mudah meneladani apa yang diajarkan oleh orang tuanya sehingga akan terbiasa dengan sendirinya kelak, anak akan menerima dengan lapang dad nasehat-nasehat dan arahan dari orang tua, dan akan mempunyai rasa bersalah apabila mereka melakukan kesalan.